BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penciptaan karya Turonggo Eko Warno Budoyo Dalam Fotografi Dokumenter ini membuat pengkarya menyadari pentingnya sebuah karya fotografi dokumenter sebagai bahan kearsipan mengetahui adanya akulturasi dalam susunan acara Turonggo Eko Warno Budoyo karena disebabkan adanya program transmigrasi oleh pemerintah ke daerah terbuka salah satunya Rimbo Bujang menjadi faktor utama adanya akulturasi di dalam susunan acara Turonggo Eko Warno Budoyo hingga sekarang menjadi sebuah pembeda dan keunikan dari sanggar Turonggo Eko Warno Budoyo dan dapat diterima maupun dinikmati oleh masyarakat.

Ketika penciptaan karya ini pengkarya mendapatkan beberapa kendala dalam proses penggarapan diantaranya pendekatan pengkarya kepada pemilik dan penerus sanggar menyesuaikan *mood* dan waktu kosong mereka agar mendapatkan penjelasan sejarah sanggar dan maknanya dari setiap acara yang ada. Dalam masalah waktu, karena adanya acara malam hari yaitu tari lilin dan tidak mengguakan *flash eksternal* di dalam penggarapan karena dapat mengganggu kefokusannya penari menjadi kendala adanya *noise* didalam karya foto.

B. Saran

Dalam penciptaan tugas akhir foto dokumenter ini sangat dibutuhkannya persiapan yang matang, pentingnya menjalin komunikasi dengan objek foto guna mempermudah jalannya proses penciptaan karya foto. Pentingnya persiapan *device* kamera agar dapat menyesuaikan lokasi agar menghindari hasil yang kurang maksimal, cadangan baterai, memory card dan koordinasi tim.

Dalam tugas akhir ini masih banyak kekurangan, perlu masukan, kritik, dan saran, dan semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan tentang fotografi dokumenter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Felix, J., & Sonia, C. R. 2018. *Visual Preservation Of Jaran Kepang In Temanggung Through Essay Photography*. Capture: Jurnal Seni Media Rekam.
- Christian, A., Negara, I. N. S., & Kuntjara, A. P. 2014. *Perancangan Fotografi Dokumenter Komunitas Barongsai di Tarakan*. Jurnal DKV Adiwarna.
- Dalmeda, M. A., & Elian, N. 2017. *Makna tradisi Tabuik oleh masyarakat Kota Pariaman* (Studi deskriptif interaksionisme simbolik). Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya.
- Devi, i. Y. 2020. *Paguyuban kesenian kuda kepang di desa tegal arum, kecamatan rimbo bujang, kabupaten tebo, jambi (1978-2018)* doctoral dissertation, universitas andalas.
- I Made, R. P., Amoga Lelo, O., & I Made, B. P. 2018. *Proses Pembuatan Keris Oleh Made Subrata Dalam Fotografi Story*. Working Paper: ISI Denpasar, Denpasar, Bali.
- Liliweri, Alo. 2003. *Makna Budaya Dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta: Lkis Pelangi.
- Mulyaningrum, Y. W. 2015. *Pencarian identitas remaja dalam fotografi dokumenter* Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Perkasa, M. C., & Prasetyo, A. 2018 *Turonggo Yakso In Ethno-Photography*. Capture: Jurnal Seni Media Rekam.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi : Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik*. klaten : CV:Sahabat
- Wijaya, Taufan. 2016. *“Photo story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita”*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wulandari, T. 2021. *Kehidupan Suku Anak Dalam Bukit Suban Kabupaten Sarolangun Dalam Fotografi Dokumenter*. Matalensa: Journal of Photography and Media.

Daftar Web

- Lutfi, M. 2019. *Peran Masyarakat Transmigran Dalam Mengolah dan Mengembangkan wilayahnya*. Retrieved from https://www.academia.edu/41302963/Sejarah_Lokal_Luthfi.
- Taqur, F. 2011. *Modul Ilmu Pengantar Jurnalistik*. Sukabumi. Retrieved from <https://fdokumen.com/document/bab-ii-kejian-kepuustakaan-a-kerangka-teotitik-strategi-2pdfstrategi-dakwah.html>.
- <http://www.jokar.com.au/blog/about/> (Diakses 28 September 2022)

Daftar Narasumber

- Dimas Magiono. 36 Tahun. Penerus Kuda Kepang Turonggo Eko Warno Budoyo
- Mirin. 71 Tahun. Pemilik Kuda Kepang Turonggo Eko Warno Budoyo
- Sarti. 70 Tahun. Pemilik Kuda Kepang Turonggo Eko Warno Budoyo